

ABSTRAK

Aldila Danny Attahriri, 200103020013. Skripsi. *Ummatan Wasathan dalam Al-Qur'an dan Kontekstualisasinya dalam Moderasi Beragama*. Pembimbing (I) M. Adriani Yulizar, M.A. dan Pembimbing (II) Riza Saputra, M.A. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: *Ummatan Wasathan*, Kontekstualisasi, Moderasi Beragama

Keragaman merupakan *sunnatullâh* yang tidak dapat ditolak, meskipun seluruh manusia di dunia ini bersatu dan bekerja sama untuk melenyapkannya. Keragaman harus disikapi dengan tepat, bukan dilenyapkan. Tetapi kebanyakan manusia justru menyikapinya dengan berkonflik satu sama lain. Salah satu bentuk keragaman yang telah disikapi dengan cara berkonflik oleh manusia adalah keragaman agama. Agama adalah sesuatu yang luar biasa sakral dalam sejarah peradaban manusia, serta memiliki posisi tersendiri dalam pikiran dan emosi setiap individu. Oleh karena posisinya yang sangat subjektif dan sensitif itulah, maka sangat mungkin agama menjadi penyebab terjadinya sebuah konflik, dikarenakan perbedaan konseptual dari setiap penganutnya, baik perbedaan tersebut dalam hal *ushûl (core)* ataupun dalam hal *furû' (non-core)*.

Skripsi ini ditulis bertujuan untuk menjelaskan apa yang dimaksud *Ummatan Wasathan* dalam Al-Qur'an dan bagaimana kontekstualisasinya dalam moderasi beragama. Sehingga diharapkan para pembaca sekalian mampu menyikapi keragaman dengan tepat, terkhusus dalam keragaman agama. Karena masih banyak penganut agama yang salah dalam menyikapinya.

Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah jenis dari penelitian ini. Buku, manuskrip, dan berbagai karya tulis lainnya sangat berperan penting dalam proses penelitian ini. Melalui metode penelitian deskriptif kualitatif, data-data yang didapat akan dipaparkan berdasarkan hasil telaah terhadap berbagai literatur yang diperlukan. Selanjutnya, data-data akan dianalisis sedemikian sehingga terbentuklah data-data yang berisi jawaban atas rumusan masalah yang telah ditentukan. Adapun metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *maudhû'î (thematic analysis)*, yakni semua data yang telah ditemukan akan dihimpun berdasarkan persamaan tema dan konteksnya, kemudian dikaji secara mendalam dengan mempertimbangkan berbagai aspeknya.

Setelah dilakukan penelitian dan menganalisis data-data yang terkait, ditemukan bahwa di dalam Al-Qur'an terdapat sebuah istilah yang dinamakan *Ummatan Wasathan*. *Ummatan Wasathan* merupakan satu ciri khas umat Islam yang baik dalam keyakinan, pikiran, sikap, selalu mengedepankan kompromi dan senantiasa berada di pertengahan ketika dihadapkan suatu persoalan. Kemudian ditemukan pula bahwa konsep *Ummatan Wasathan* dalam Al-Qur'an tersebut ternyata dapat dijadikan landasan dalam praktik penerapan moderasi dalam kehidupan beragama, karena adanya berbagai unsur moderasi (*wasathiyyah*) yang terkandung di dalamnya, salah satunya adalah moderasi beragama.